

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHARAGA DAN KESEHATAN TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS II KECAMATAN IMOIRI

LEVELS OF KNOWLEDGE AND UNDERSTANDING OF LEARNING MEDIA AMONG TEACHERS OF PHYSICAL EDUCATION, SPORT, HEALTH IN ELEMENTARY SCHOOLS IN IMOIRI DISTRICT

Oleh: Toni Ruma Ananta, NIM 10604224087, Prodi PGSD Penjas FIK UNY
(tony.ananta@yahoo.com)

Abstrak

Media pembelajaran memberi kontribusi terhadap kegiatan pembelajaran apabila sarana dan prasarana tersedia dengan baik. Oleh karena itu penting bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Media Pembelajaran di Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Imogiri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Imogiri ada sebanyak 8 Sekolah Dasar dengan jumlah 9 Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Instrumen yang digunakan adalah tes pengetahuan dan pemahaman dengan soal pilihan ganda. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas konstruk. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase dan dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Media Pembelajaran di Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Imogiri berada pada kategori sangat tinggi sebesar 44.44% (4 responden), kategori tinggi sebesar 44.44% (4 responden), kategori sedang sebesar 11.12% (1 responden), kategori rendah sebesar 0.00% (0 responden), kategori sangat rendah sebesar 0.00% (0 responden). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Media Pembelajaran di Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Imogiri adalah baik.

Kata kunci : tingkat pengetahuan dan pemahaman, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, media pembelajaran, Sekolah Dasar

Abstract

Learning media contribute to learning activities when facilities and infrastructure are properly available. It is therefore important for teachers of Physical Education, Sport, and Health to have comprehensive knowledge of learning media. This study aims to find out the levels of knowledge and understanding of learning media among teachers of Physical Education, Sport, and Health at in elementary schools in Cluster II of Imogiri District. This was quantitative descriptive study using the survey method. The research population comprised teachers of Physical Education, Sport, and Health in 8 elementary schools in Cluster II of Imogiri District with a total of 9 teachers. The instrument was a test of knowledge and understanding with multiple choice questions. The instrument validity used was the construct validity. The data were analyzed by the descriptive technique using percentages grouped into five categories, i.e.: very high, high, medium, low, and very low. The results of the study show that regarding the levels of knowledge and understanding of learning media among teachers of Physical Education, Sport, and Health in elementary schools in Cluster II of Imogiri District, 44.44% (4 respondents) are in the very high category, 44.44% (4 respondents) in the high category, 11.12% (1 respondent) in the medium category, 0.00% (0 respondent) in the low category, and 0.00% (0 respondent) in the very low category. Based on these results, it can be interpreted the levels of knowledge and understanding of learning media among teachers of Physical Education, Sport, and Health in elementary schools in Cluster II of Imogiri District are good.

Keywords: level of knowledge and understanding, Physical Education Sport and Health teachers, learning media, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang dimana dalam proses pelaksanaannya memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neomakuler, preseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 5-6). Suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan haruslah diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan optimal. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 ayat 2A: "Pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.

Interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (Azhar Arsyad, 2004:1). Seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau disingkat PJOK, merupakan salah satu unsur faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Meski demikian tetap harus didukung oleh unsur-unsur yang lain.

Di era globalisasi, modern dan teknologi tinggi ini setiap manusia dapat melakukan sesuatu dengan cepat, bermakna, kreatif, dan inovatif. Sejalan dengan hal tersebut maka tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi multimedia mampu memberi kesan yang besar dalam bidang media pembelajaran karena dapat mengintegrasikan teks, grafik, animasi, audio, dan video. Multimedia telah mengarahkan proses pengajaran dan pembelajaran ke arah yang lebih dinamik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Azhar Arsyad, 2004:3).

Merujuk teori di atas, penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran tentu juga akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Maka dari itu tentu sangatlah penting untuk dimanfaatkan oleh para guru PJOK dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani agar sumber daya manusia menjadi lebih meningkat, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

Dari data yang didapat dari SD N Sriharjo yang merupakan Sekolah Dasar inti dari gugus II Kecamatan Imogiri, gugus II merupakan sekelompok Sekolah Dasar yang terletak di bagian tenggara Kabupaten Bantul yang berjarak 12 km dari Kota Bantul. Terdiri dari 8 Sekolah Dasar, diantaranya: 1) SD N Sriharjo, 2) SD N Ngrancah, 3) SD N Giriwungu, 4) SD N Kedung Miri, 5) SD N Karang Tengah Baru, 6) SD MUH Karang Tengah, 7) SD N Sompok, 8) MIN Kebon Agung. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 September 2016 dengan masing-masing guru PJOK di Sekolah Dasar se-gugus II Kecamatan Imogiri diperoleh berbagai fakta yang ada di gugus II Kecamatan Imogiri, diantaranya latar belakang pendidikan guru PJOK, proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, dan ketersediaan alat bantu atau media pembelajaran dan pemanfaatannya dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Dari segi latar belakang pendidikan guru PJOK, setengah dari keseluruhan jumlah guru PJOK di gugus II Kecamatan Imogiri (sembilan orang guru) merupakan lulusan sarjana Pendidikan Jasmani. Kemudian dari segi ketersediaan alat bantu atau media pembelajaran, sesuai pernyataan dari Bapak Asnan Rohyadi, S.Pd. selaku ketua gugus II dan juga pernyataan dari masing-masing guru PJOK diperoleh fakta bahwa lima dari delapan Sekolah Dasar di gugus II Kecamatan Imogiri sudah tersedia atau memiliki alat bantu atau media pembelajaran tersebut.

Senyatanya media pembelajaran masih belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan fakta yang ada di gugus II Kecamatan Imogiri, bahwasannya semua guru PJOK belum menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang kelancaran ataupun keefektifan belajar. Hal tersebut sesuai

dengan pernyataan dari masing-masing guru PJOK yang latar belakang pendidikannya adalah lulusan sarjana Pendidikan Jasmani dan juga mengajar di Sekolah Dasar yang sudah tersedia atau memiliki alat bantu atau media pembelajaran. Diperkuat oleh pernyataan dari guru PJOK SD N Sriharjo, beliau adalah Bapak Sutarjo S.Pd.Jas yang merupakan lulusan sarjana PJOK Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY melalui jalur PKS. Bapak Sutarjo mengutarakan bahwa media pembelajaran memang belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Dari permasalahan di atas tentu sangat disayangkan. Padahal jika dikaji lebih mendalam, seperti yang sudah tertera pada kajian awal, dengan menggunakan alat bantu informasi (media pembelajaran), pesan yang akan disampaikan akan lebih mudah ditangkap dan dicerna oleh siswa sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Muncul berbagai dugaan faktor penyebab kurang termanfaatkannya media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Dari permasalahan diantaranya guru masih mengandalkan gaya mengajar klasik, sampai dugaan tidak adanya kreatifitas guru PJOK dalam memanfaatkan media pembelajaran. Tingkat kreatifitas dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap konsep pembelajaran Pendidikan Jasmani. Penguasaan konsep diterapkan dalam pembelajaran sehingga guru mampu memberikan evaluasi pembelajaran. Evaluasi terhadap pembelajaran akan menentukan salah satunya tentang efektifitas penggunaan media belajar. Oleh karena itu penting bagi guru PJOK untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran yang baik.

Berdasarkan kajian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian tentang “tingkat pengetahuan dan pemahaman guru PJOK tentang media pembelajaran di Sekolah Dasar se-gugus II Kecamatan Imogiri”.

DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Adapun teknik

pengambilan datanya menggunakan tes pengetahuan dan pemahaman dengan soal pilihan ganda. Skor yang diperoleh dari tes pengetahuan dan pemahaman kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya tentang tingkat pengetahuan guru PJOK tentang media pembelajaran di Sekolah Dasar se-gugus II Kecamatan Imogiri.

Metode yang digunakan untuk menyimpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes pengetahuan dan pemahaman. Tes pengetahuan dan pemahaman berupa konstruk atau konsep pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran. Proses pelaksanaan pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mendatangi sekolah, kemudian menyampaikan tes pengetahuan dan pemahaman kepada responden. Dari penelitian deskriptif ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang jelas tentang pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran di Sekolah Dasar se-gugus II Kecamatan Imogiri.

Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu tertentu dengan kualitas tertentu yang akan diamati. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 130) populasi “adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi penelitian ini yaitu guru PJOK di Sekolah Dasar se-gugus II Kecamatan Imogiri. Di gugus II Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul ada sebanyak 8 SD dengan 9 guru PJOK.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa soal tes pengetahuan dan pemahaman guru PJOK tentang media pembelajaran, terdiri dari 2 domain faktor yaitu mengingat media pembelajaran (C1) dan memahami media pembelajaran (C2). Soal tes pengetahuan dan pemahaman dalam penelitian ini terdiri dari 25 butir soal.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 284) “data yang bersifat kuantitatif yang

berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase”.

Tes pengetahuan dan pemahaman ini disajikan dalam bentuk pilihan ganda dengan penilaian jika siswa menjawab benar diberi nilai 1 dan siswa menjawab salah diberi nilai 0. Jawaban dari responden diberikan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* (X) dan standar deviasi (SD).

Untuk mempermudah pengklasifikasian data penelitian ini, digunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) karena penilaian responden dikaitkan dengan hasil penilaian seluruh responden yang dilakukan dengan alat yang sama yang akan dibuat menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	81 - 100	Sangat Tinggi
2	61 - 80	Tinggi
3	41 - 60	Sedang
4	21 - 40	Rendah
5	0 - 20	Sangat Rendah

Tabel 1. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F_o}{F_i} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase

F_o = Frekuensi Observasi

F_i = Frekuensi Ideal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Guru PJOK Tentang Media Pembelajaran di Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Imogiri yaitu sebanyak 4 responden (44.44%) kategori sangat tinggi, 4 responden (44.44%) kategori tinggi, 1 responden (11.12%) kategori sedang, 0 responden (0.00%) kategori rendah, dan 0 responden

(0.00%) kategori sangat rendah. Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Guru PJOK Tentang Media Pembelajaran di Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Imogiri adalah dominan tinggi dan sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari rerata (*Mean*) pada Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Guru PJOK Tentang Media Pembelajaran di Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Imogiri dengan nilai 79.11.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PJOK sudah memiliki pengetahuan yang tinggi tentang media pembelajaran. Dilihat dari rerata (*Mean*) didapatkan pada nilai 79.11, maka nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan dari data populasi penelitian hampir semua guru sudah mencapai tahap sarjana, artinya bekal keilmuan mereka memang sudah ada keseimbangan antara pengetahuan media dilapangan dan media di ruangan. Khususnya media diruangan, guru PJOK harus memiliki kemampuan menjelaskan materi secara interaktif didukung aplikasi komputer atau laptop dan perangkat lainnya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ternyata guru PJOK mayoritas memiliki kemampuan mengoperasikan komputer dengan ditandai pemahaman melalui tes soal uji pengetahuan media pembelajaran. Subjek penelitian yang mayoritas dominan usia tua ternyata tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka untuk selalu berinovasi khususnya media pembelajaran demi kemajuan pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Guru PJOK

Hasil penelitian Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Tentang Media Pembelajaran di Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Imogiri dapat dijadikan gambaran dan masukan bagi guru, sejauh mana pemahaman mereka tentang media pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengambil masukan dalam upaya mengoptimalkan media pembelajaran dari hasil penelitian “Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Tentang Media

Pembelajaran di Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Imogiri”.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus S.Suryobroto. (2001). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: FIK UNY.

Azhar Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Depdiknas. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kemp & Dayton. (2004). *Planning and producing instructional media*. New York: Harper and Row Publisher.

Lorin W Anderson dan David R. Krathwohl. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Notoatmojo. (2011) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Toto Isharyanto (2010). “Pemanfaatan Media pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Bertaraf Internasional (SBI) se-DIY”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

PERSETUJUAN

Artikel jurnal yang berjudul “TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR Se-GUGUS II KECAMATAN IMOIRI” yang disusun oleh Toni Ruma Ananta, NIM 10604224087, ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Dosen Pembimbing



Herka Maya Jatmika, M.Pd
NIP. 19820101 200501 1 001

Dosen Penguji (Reviewer)



Ermawan Susanto, M.Pd
NIP. 19780702 200212 1 004